

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* SISWA KELAS V SDN 09 SILAUT
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

OLEH:

**LISMAWATI
NPM. 1410013411178**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peningkatan Hasil Belajar
IPSD dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : LISMAWATI

NPM : 1410013411178

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Padang, Oktober 2016

Disetujui untuk diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

.....

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang, pada:

Hari :
Tanggal :
Pukul :
Tempat : Kampus II Universitas Bung Hatta
Nama : LISMAWATI
NPM : 1410013411178
Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

Tim Penguji :

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1.	Ketua	1.....
2.	Sekretaris/Anggota	2.....
3.	Anggota	3.....

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LISMAWATI

NPM : 1410013411178

Program Studi : PPKHB- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benarkarya saya sendiri dan bukan plagiat karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, Oktober 2016

Yang Menyatakan

LISMAWATI

NPM.1410013411178

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapakselaku Pembimbing I.
2. Bapak selaku Pembimbing II.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5.selaku Kepala Sekolah SD 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan
6. selaku Guru dan bersedia menjadi *Observer*.
7. selaku Guru dan bersedia menjadi *Observer*.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan

skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Silaut, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	Ii
DAFTAR ISI.....	Iv
DAFTAR TABEL.....	Vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. KAJIAN TEORI.....	9
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	9
2. Hakikat Model Kooperatif.....	12
3. Hasil Belajar.....	29
B. KERANGKA TEORI.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	33
3. Waktu Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian.....	34
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
2. Alur Penelitian.....	35
3. Prosedur Penelitian.....	37
C. Data dan Sumber.....	41
1. Data Penelitian.....	41

2. Sumber Data.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	47
a. Tahap Perencanaan Tindakan.....	47
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	52
c. Tahap Pengamatan.....	71
d. Tahap Refleksi.....	80
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	82
a. Tahap Perencanaan Tindakan.....	82
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	83
c. Tahap Pengamatan Tindakan.....	93
d. Refleksi.....	97
B. Pembahasan.....	99
1. Pembahasan Siklus I.....	99
2. Pembahasan Siklus II.....	108
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	115
B. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tingkat Penghargaan Kelompok.....	26
Tabel 2. Pembagian Peserta Didik dalam Kelompok Kooperatif Siklus I.....	57
Tabel 3. Nama-nama Kelompok Kooperatif Siklus I.....	58
Tabel 4. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Siklus I.....	68
Tabel 5. Lembar Ikhtisar Kelompok Siklus I.....	69
Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	79
Tabel 7. Pembagian Peserta Didik dalam Kelompok Kooperatif Siklus II.....	86
Tabel 8. Nama-nama Kelompok Kooperatif Siklus II.....	87
Tabel 9. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Siklus II.....	91
Tabel 10. Lembar Ikhtisar Kelompok Siklus II.....	92
Tabel 11. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	96
Tabel 12. Lembar Penilaian RPP Siklus I.....	132
Tabel 13. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	135
Tabel 14. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	138
Tabel 15. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	141
Tabel 16. Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	144
Tabel 17. Lembar Penilaian Afektif Siklus I.....	147
Tabel 18. Lembar Penilaian RPP Siklus II.....	161
Tabel 19. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	163
Tabel 20. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II.....	166
Tabel 21. Lembar Penilaian Afektif Siklus I.....	169

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori.....	32
Bagan 2 Alur Penelitian Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas V SDN 29 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	118
Lampiran 2 Soal Tes Siklus I.....	123
Lampiran 3 Teks Bacaan Siklus I.....	126
Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	130
Lampiran 5 Tabel 1 Lembar Penilaian RPP Siklus I.....	132
Lampiran 6 Tabel 2 Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	135
Lampiran 7 Tabel 3 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	138
Lampiran 8 Tabel 4 Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	141
Lampiran 9 Tabel 5 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	144
Lampiran 10 Tabel 6 Lembar Penilaian Afektif Siklus I.....	147
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	150
Lampiran 12 Soal Tes Siklus II.....	154
Lampiran 13 Teks Bacaan Siklus II.....	156
Lampiran 14 Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	158
Lampiran 15 Tabel 7 Lembar Penilaian RPP Siklus II.....	161
Lampiran 16 Tabel 8 Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II	163

Lampiran 17	Tabel 9 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II.....	166
Lampiran 18	Tabel 10 Lembar Penilaian Afektif Siklus II.....	169

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 KerangkaTeori.....	27
Gambar 2 Modifikasi Bagan Alurlangkah-langkah PTK (Arikunto, 2008:16).....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....
Lampiran 2	Soal Tes Siklus I.....
Lampiran 3	Lembar Kerja Siswa Siklus I.....
Lampiran 4	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pembelajaran IPS dengan Model STAD di SDN 09 Silaut Siklus I
Lampiran 5	Hasil Penilaian Kognitif Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model STAD Kelas V Di SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.....
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....
Lampiran 7	Soal Tes Siklus II.....
Lampiran 8	Lembar Kerja Siswa Siklus II.....
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pembelajaran IPS dengan Model STAD di SDN 09 Silaut Siklus II
Lampiran 10	Hasil Penilaian Kognitif Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model STAD Kelas V Di SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Semester II Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015/2016.....	5
Tabel 2. Tingkat Penghargaan Kelompok	20
Tabel3. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD pada Siklus I.....	50
Tabel4. Ketuntasan dan Rata-rata HasilTesKognitifSiklus I pada pembelajaran IPS dengan model STAD.....	51
Tabel 5. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model STAD padaSiklusII.....	63
Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Tes Akhir Siklus II pada Pembelajaran IPS melalui Model STAD.....	64
Tabel7. Persentase Ketuntasan HasilTesBelajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan model STADSiklus I dan Siklus II.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial. Kesejahteraan bangsa saat ini tidak hanya bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi bersumber pada modal intelektual, sosial dan kepercayaan. Dengan demikian tuntutan, untuk memajukan pengetahuan sosial menjadi suatu keharusan. Pengembangan kurikulum pengetahuan sosial menanggapi secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesesuaian program pembelajaran IPS dengan keadaan dan kebutuhan setempat.

Menurut Sapriya dkk (2006:3) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini. Untuk itu IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diajarkan dari Pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang Pendidikan Tingkat Menengah (SMP).

Pembelajaran IPS yang merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan antar manusia. Sedangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang

dikembangkan melalui kajian ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat.

Begitu kompleksnya materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran IPS, sehingga siswa jenuh dengan mata pelajaran tersebut. Ditambah lagi dengan metode pembelajaran IPS di SD selama ini menggambarkan hubungan guru dengan siswa yang bersifat kognitif intelektual. Artinya guru menyampaikan pengetahuan dan memberikan intruksi kepada siswanya tentang segala sesuatu yang bernuansa pengetahuan intelektual. Siswa seperti cawan yang masih kosong yang harus di isi guru, sebaliknya guru bagaikan sebuah ceret yang mengucurkan air sebanyak-banyaknya kepada siswa yang mengakibatkan guru kehabisan nafas. Walaupun usaha guru sudah maksimal, namun minat terhadap mata pelajaran IPS masih kurang (Depdikbud, 1982:4)

Untuk menyampaikan materi IPS dalam Proses pembelajaran di Sekolah Dasar diperlukan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak menjadi bosan. Selain itu juga dibutuhkan metode dan media yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SD 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan terlihat bahwa pembelajaran IPS selama ini masih bersifat konvensional. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa akan menurun, karena dalam proses pembelajaran siswa menjadi pasif. Hal tersebut sesuai dengan Anik (2001:1) mengemukakan bahwa “Kelemahan-kelemahan pembelajaran IPS selama ini karena belum optimalnya guru-guru mengembangkan berpikir kreatif dalam proses belajar mengajar”.

Model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu kegiatan. Dalam pengertian lain model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan atau benda sesungguhnya, seperti globe adalah model dari bumi tempat kita hidup (Djakaria, 2005 : 12.8)

Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa. (Kosasih, 1996 : 2)

Berbagai jenis model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), masing-masing model mempunyai keunggulan. Salah satu model mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah model pembelajaran kooperatif atau disebut juga *cooperatif learning*.

Model *cooperative learning* mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Model ini lebih mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Cooper dan Heinich (dalam Asma, 2006:11-12) “pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan

dan tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan kolaboratif dan sosial”.

Dengan penggunaan model *cooperatif learning* dapat mendidik siswa mampu bekerja sama dengan teman lain dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama dalam tugas akademis, dan sangat efektif sekali dalam mengajarkan keterampilan, kolaboratif dan sosial, juga meningkatkan kreativitas serta mengaktifkan kecerdasan dan pengamalan yang dimiliki siswa.

Model pembelajaran kooperatif berangkat dari dasar pemikiran “*getting better together*” yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar lebih luas dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan kepada siswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat. (Etin, 2007:2)

Berbagai model *cooperative learning* yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran IPS, salah satunya adalah model tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Sebagai salah satu tipe dari kooperatif, tipe *STAD* tidak jauh berbeda dengan tipe lainnya yaitu mengutamakan kerja sama dalam kelompok. Menurut Rioseptiadi (2007:4) “Pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* adalah pembelajaran kooperatif di mana peserta didik belajar dengan menggunakan kelompok kecil yang anggotanya heterogen dan menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran untuk menuntaskan materi pembelajaran, kemudian saling

membantu satu sama lain untuk memahami bahan pembelajaran melalui tutorial, kuis satu sama lain dan atau melakukan diskusi”.

Berdasarkan kutipan di atas pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sangat bisa meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, karena mereka ditempatkan dalam kelompok belajar yang terdiri dari tingkat akademik dan tingkat sosial yang berbeda. Namun perbedaan tersebut bukan merupakan penghalang bagi peserta didik untuk melakukan kerja sama dalam kelompoknya. Dengan demikian seluruh peserta didik akan aktif dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Proses pembelajaran yang demikian akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang terdapat dalam kumpulan nilai ulangan yang diperoleh dari guru kelas V, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Semester II pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015/2016.

Ulangan Harian	Nilai IPS			Pencapaian Ketuntasan	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\leq 70\%$	Nilai $\geq 70\%$
I	90	40	63.65	9 orang 30%	21 orang 70%

Dari tabel tersebut terlihat bahawa nilai rata-rata dari rekapitulasi nilai ulangan harian (UH) IPS pertama peserta didik mendapat nilai rata-rata 63,5 dari 30 orang peserta didik hanya 9 siswa (30%) orang yang mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 7,00 (diperoleh dari kepala sekolah SDN 09 Silaut). Dari 30 orang siswa terdapat 21 orang siswa (70%) yang

nilainya dibawah KKM, sementara nilai berada diatas KKM adalah 9 orang siswa 30%).

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas V SDN 09 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Begitu kompleksnya materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran IPS, sehingga siswa jenuh dengan mata pelajaran tersebut.
2. Metode pembelajaran IPS di SD menggambarkan hubungan guru dengan siswa yang bersifat kognitif intelektual. Artinya guru menyampaikan pengetahuan dan memberikan intruksi kepada siswanya tentang segala sesuatu yang bernuansa pengetahuan intelektual.
3. Pembelajaran IPS masih bersifat konvensional.
4. kurangnya minat belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa menjadi pasif.
5. Guru kurang mengembangkan berpikir kreatif dalam proses belajar mengajar
6. Hasil belajar mata pelajaran IPS yang di peroleh masih rendah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar aspek kognitif tingkat pemahaman siswa kelas V dalam pembelajaran IPS menggunakan model *STAD (Student Team Achievement Division)* di SDN 09 Silaut

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan Bagaimanakah hasil belajar aspek kognitif tingkat pemahaman siswa kelas V pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* di SDN 09 Silaut?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan yaitu untuk mendeskripsikan hasil belajar aspek kognitif tingkat pemahaman siswa kelas V pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* di SDN 09 Silaut?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait secara khusus yaitu:

1. Bagi Guru

Penggunaan metode eksperimen dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam pembelajaran IPS. Guru diharapkan dapat menerapkan model kooperatif tipe *STAD (Student Team*

Achievement Division) sebagai alternatif pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Penulis

Dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam penggunaan model kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran IPS.